

"PEMBUATAN MINI GREEN HOUSE SEBAGAI PENGEMBANGAN KREATIVITAS KELOMPOK TANI SERTA SARANA PEMBANGUNAN EKONOMI PADA MASYARAKAT DESA KINALI"

Jeki Aligusri¹, Fikhri Ihsan Pohan², Isnania Salami³
jekialigusri@gmail.com¹, ifikri334@gmail.com², isnaniasalami29@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Riau

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kinali, Kabupaten Kuantan Singingi, bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui penerapan teknologi modern seperti hidroponik, tanaman obat keluarga, dan mini green house. Program ini bekerja sama dengan kelompok tani lokal untuk mengatasi tantangan keterbatasan lahan dan perubahan cuaca ekstrem dengan memperkenalkan teknik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, mahasiswa KKN juga terlibat dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, seperti gotong royong, pengajaran agama, dan partisipasi dalam acara budaya. Dukungan penuh dari pemerintah desa dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini. Diharapkan, program ini dapat menjadi model yang diadopsi oleh desa-desa lain untuk memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: KKN, Pertanian, Kelompok Tani.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) conducted by students of the University of Muhammadiyah Riau in Kinali Village, Kuantan Singingi Regency, aims to increase agricultural productivity through the application of modern technology such as hydroponics, family medicinal plants, and mini green houses. The program works closely with local farmer groups to address the challenges of land limitation and extreme weather changes by introducing more efficient and environmentally friendly farming techniques. In addition, KKN students are also involved in social activities that aim to empower the community, such as mutual cooperation, religious teaching, and participation in cultural events. Full support from the village government and the community is the key to the success of this program. It is hoped that this program can be a model adopted by other villages to strengthen food security and improve the welfare of rural communities.

Keywords: KKN, Agriculture, Farmer Group.

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor yang sangat vital bagi perekonomian pedesaan di Indonesia, termasuk di Desa Kinali, Kabupaten Kuantan Singingi. Namun, produktivitas pertanian di daerah ini sering kali terbatas oleh faktor-faktor seperti penggunaan metode pertanian tradisional, minimnya akses terhadap teknologi modern, serta tantangan cuaca yang tidak menentu. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sektor pertanian.

Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), memanfaatkan kesempatan ini untuk berkontribusi langsung dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kinali. Dalam program KKN ini, 13 mahasiswa dari berbagai jurusan diberdayakan untuk bekerja sama dengan Kelompok Tani Desa Kinali. Mereka bertujuan untuk mengenalkan dan menerapkan teknologi pertanian modern, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian setempat.

Penggunaan teknologi pertanian modern seperti hidroponik, tanaman obat keluarga, dan mini green house merupakan solusi inovatif yang ditawarkan oleh para mahasiswa. Teknologi ini diharapkan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi petani lokal, seperti keterbatasan lahan dan kebutuhan untuk menjaga efisiensi penggunaan air serta melindungi tanaman dari cuaca ekstrem. Dengan adanya kolaborasi ini, program KKN berupaya tidak hanya meningkatkan hasil panen, tetapi juga membuka jalan bagi diversifikasi produk pertanian yang lebih beragam dan bernilai tinggi.

Selain peningkatan di sektor pertanian, mahasiswa KKN juga melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial, termasuk gotong royong, pengajaran agama, dan partisipasi dalam kegiatan budaya setempat. Dengan pendekatan ini, program KKN UMRI berupaya mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, serta memperkuat ikatan sosial antarwarga melalui partisipasi aktif mahasiswa.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) melaksanakan program pengabdian masyarakat di Desa Kinali, Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam program ini, mereka bekerja sama dengan Kelompok Tani Desa Kinali untuk meningkatkan produktivitas pertanian lokal dengan memanfaatkan teknologi pertanian modern. Kolaborasi ini bertujuan membantu para petani mengoptimalkan hasil panen melalui penerapan teknik pertanian yang efisien dan ramah lingkungan.

Selama 40 hari, sebanyak 13 mahasiswa dari berbagai jurusan berpartisipasi dalam program KKN ini. Salah satu fokus utama program adalah memperkenalkan teknik hidroponik, penanaman tanaman obat keluarga, dan penggunaan mini green house. Teknik-teknik ini diharapkan dapat meningkatkan hasil panen, diversifikasi produk pertanian, serta membantu petani menghadapi tantangan pertanian seperti lahan terbatas dan perubahan cuaca ekstrem.

Kolaborasi ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa dan masyarakat, yang melihat inisiatif ini sebagai langkah penting dalam memajukan sektor pertanian lokal. Diharapkan program ini dapat menjadi model yang bisa diadopsi oleh desa-desa lain di Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan dan kesejahteraan Masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kelompok KKN di Desa Kinali yang dilaksanakan sejak tanggal 29 juli 2024 sampai tanggal 9 september 2024 di mana program utama kelompok KKN ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kelompok tani dan ada juga beberapa program kerja lain yang dilakukan selama berada di desa Kinali. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Riau yang mengikuti kegiatan tani di Desa Kinali. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuannya untuk meningkatkan produktivitas kelompok tani dan juga mendatangkan beberapa manfaat dari program kerja lainnya.

Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau Bekerjasama dengan kelompok tani di Desa Kinali dapat memberikan banyak manfaat, baik bagi para petani lokal maupun pihak-pihak yang terlibat dalam kerjasama tersebut, seperti pemerintah, swasta, atau organisasi non-pemerintah (NGO). Dengan adanya kerjasama yang terstruktur dan tepat sasaran, kelompok tani di Desa Kinali bisa berkembang lebih baik, meningkatkan

kesejahteraan petani, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dan nasional Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pembahasan mengenai kerjasama tersebut:

1. Aspek Teknologi Pertanian yang Diterapkan

Dalam program KKN yang dilaksanakan di Desa Kinali, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau memperkenalkan sejumlah teknologi pertanian modern untuk membantu meningkatkan produktivitas pertanian lokal. ada 3 macam bentuk teknologi yang diterapkan yaitu:

- Hidroponik

Hidroponik adalah teknik bercocok tanam tanpa menggunakan tanah, di mana tanaman ditanam dalam media air yang telah diperkaya dengan nutrisi. Metode ini memungkinkan petani untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan yang terbatas, karena tidak memerlukan tanah sebagai media tumbuh. Selain itu, hidroponik juga lebih efisien dalam penggunaan air, karena air yang digunakan dapat didaur ulang, sehingga mengurangi jumlah air yang terbuang. Hal ini membuat hidroponik menjadi solusi ideal bagi petani yang berada di daerah dengan lahan sempit atau ketersediaan air yang terbatas.

Dalam sistem hidroponik, nutrisi yang diperlukan oleh tanaman disalurkan melalui air, sehingga tanaman dapat langsung menyerap nutrisi tersebut tanpa perlu mencarinya di dalam tanah. Kondisi ini membuat pertumbuhan tanaman lebih cepat dan optimal dibandingkan dengan metode pertanian konvensional. Selain itu, hidroponik juga memungkinkan pengendalian yang lebih baik terhadap faktor-faktor lingkungan seperti pH, suhu, dan kelembapan, yang mendukung produktivitas tanaman secara signifikan. Dengan teknik ini, petani dapat menanam berbagai jenis tanaman dengan hasil yang lebih konsisten dan berkualitas tinggi.

Hidroponik memiliki hubungan erat dengan ekonomi, terutama dalam sektor pertanian modern. Dengan metode ini, petani dapat meningkatkan produktivitas pertanian meskipun memiliki lahan yang terbatas. Karena hidroponik tidak memerlukan tanah dan memanfaatkan air yang lebih sedikit, biaya operasional seperti pembelian lahan dan penggunaan air dapat ditekan. Ini sangat menguntungkan terutama bagi petani di daerah perkotaan atau wilayah dengan akses lahan subur dan air yang terbatas.

Selain itu, karena pertumbuhan tanaman lebih cepat dan hasil panen lebih konsisten, hidroponik juga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih stabil dan dapat diprediksi. Pengendalian lingkungan yang lebih baik juga mengurangi risiko gagal panen yang disebabkan oleh cuaca buruk atau hama. Dengan hasil yang lebih berkualitas tinggi, petani yang menggunakan hidroponik dapat menjual produk mereka dengan harga lebih baik di pasar, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.



(dokumentasi hidroponik)

- **Tanaman Obat Keluarga**

Program penanaman tanaman obat keluarga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat pada obat-obatan kimia dengan menyediakan alternatif berupa tanaman herbal yang mudah ditanam di sekitar rumah. Tanaman-tanaman ini memiliki beragam manfaat kesehatan, seperti digunakan untuk mengobati luka ringan, sakit perut, demam, atau gangguan kesehatan lainnya. Dengan menanam tanaman-tanaman tersebut, masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam lokal sebagai solusi pengobatan alami yang lebih murah dan mudah diakses.

Selain memberikan manfaat kesehatan, Dengan menanam tanaman obat keluarga, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia yang seringkali mahal. Ini mengurangi beban pengeluaran untuk kesehatan. Selain digunakan untuk konsumsi pribadi, tanaman obat keluarga juga bisa dipasarkan secara lokal. Hal ini membuka peluang bisnis baru bagi masyarakat, meningkatkan diversifikasi pendapatan dan ketahanan ekonomi keluarga. program ini juga mendukung diversifikasi produk pertanian di desa. Masyarakat tidak hanya menanam tanaman pangan, tetapi juga tanaman obat yang dapat meningkatkan ketahanan pangan dan kesehatan secara bersamaan. Dengan pendekatan ini, program ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi, dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada.



(dokumentasi tanaman obat keluarga)

- **Mini Green House**

Mini green house adalah rumah berukuran kecil yang dirancang untuk melindungi tanaman dari kondisi cuaca ekstrem dan hama. Mini green house berfungsi menjaga suhu dan kelembapan yang ideal bagi tanaman, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan optimal sepanjang tahun. Selain itu, teknologi ini memungkinkan petani menanam berbagai jenis tanaman yang sebelumnya sulit tumbuh di kondisi cuaca yang kurang mendukung, sehingga meningkatkan diversifikasi hasil pertanian.

Selama program berlangsung, mahasiswa tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis mengenai teknologi pertanian ini, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses penerapannya di lapangan. Mereka mendampingi petani untuk memastikan bahwa setiap teknik yang diajarkan dapat diaplikasikan dengan benar dan efektif. Dengan pendekatan ini, mahasiswa KKN memastikan bahwa petani memahami setiap langkah dalam menggunakan teknologi modern sehingga hasil pertanian yang diharapkan bisa tercapai secara maksimal.

Mini green house memungkinkan petani untuk menanam tanaman sepanjang tahun tanpa terganggu oleh kondisi cuaca ekstrem. Ini memastikan pasokan produk yang lebih stabil, membantu petani dalam perencanaan keuangan dan pemasaran. Dengan mini green house, petani dapat menanam berbagai jenis tanaman, termasuk yang sulit tumbuh di luar ruangan. Ini meningkatkan diversifikasi produk yang ditawarkan dan memungkinkan petani menjangkau berbagai pasar.



(dokumentasi mini green house)

Pendekatan partisipatif yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pengenalan teknologi pertanian ini mendapat respons positif dari para petani dan masyarakat Desa Kinali. Dengan memanfaatkan teknologi modern seperti hidroponik, tanaman obat keluarga, dan mini green house, para petani diharapkan mampu menghadapi tantangan pertanian di era yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim dan keterbatasan lahan. Secara keseluruhan, penerapan teknologi ini berpotensi meningkatkan pendapatan petani, mengurangi biaya, dan membuka peluang pasar baru. Dengan hasil pertanian yang lebih stabil dan berkualitas tinggi, serta penghematan pada biaya kesehatan, masyarakat Desa Kinali dapat mengalami peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial secara keseluruhan.

2. Aspek Kegiatan Sosial Dan Masyarakat

Selain berfokus pada peningkatan produktivitas pertanian, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau juga terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial di Desa Kinali. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa berusaha membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat melalui berbagai aktivitas. Salah satu kegiatan utama yang mereka lakukan adalah gotong royong membersihkan fasilitas keagamaan, seperti masjid dan musholla. Kegiatan ini dilakukan secara berkala bersama warga desa, dengan tujuan menjaga kebersihan serta meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam beribadah. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut memberikan dampak positif, yaitu memperkuat kebersamaan antara mahasiswa dan warga dalam menjaga fasilitas umum.



(dokumentasi gotong royong musholla)

Selain gotong royong, mahasiswa KKN juga berpartisipasi dalam perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yang berlangsung pada 17 Agustus 2024. Mahasiswa turut ambil bagian dalam berbagai kegiatan seperti lomba-lomba tradisional dan upacara bendera yang menjadi acara inti peringatan kemerdekaan. Keterlibatan mahasiswa dalam acara ini tidak hanya sebagai peserta, tetapi juga membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan, yang mempererat interaksi sosial mereka dengan masyarakat. Melalui kegiatan ini, hubungan yang terjalin antara mahasiswa dan warga semakin akrab, menciptakan rasa saling memiliki dan kebersamaan dalam merayakan momen penting bangsa.



(dokumentasi acara 17 Agustus)

Di bidang pendidikan, mahasiswa KKN turut memberikan kontribusi penting melalui kegiatan mengajar mengaji dan Tahfiz Quran kepada anak-anak desa. Setiap selepas Magrib, anak-anak berkumpul di masjid atau musholla untuk belajar mengaji bersama mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran, tetapi juga membentuk karakter mereka melalui pembelajaran nilai-nilai agama. Para mahasiswa juga memberikan motivasi kepada anak-anak untuk lebih tekun dalam belajar dan menghafal ayat-ayat suci. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari para orang tua dan tokoh agama setempat.



(dokumentasi tahfidz dan magrib mengaji)

Dalam bidang kesehatan, mahasiswa KKN mengadakan Posyandu di Desa Kinali bertujuan untuk mendukung kesehatan masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dalam berbagai aktivitas yang terintegrasi dengan program Posyandu. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan kader Posyandu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, balita, lansia, dan masyarakat umum. Mahasiswa membantu kader Posyandu dalam pencatatan data kesehatan serta memberikan informasi tentang pentingnya imunisasi dan pemberian vitamin A untuk anak-anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Kinali menjadi lebih sadar akan pentingnya kesehatan.



(dokumentasi posyandu bersama ibu-ibu kades desa kinali)

Selain berfokus pada kesehatan, mahasiswa KKN juga terlibat dalam kegiatan yang bertujuan memperindah dan memperkuat identitas Desa Kinali. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan gapura dan plang dusun bersama para pemuda desa. Pembuatan gapura ini tidak hanya sebagai hiasan, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan desa serta identitas unik yang membedakan Desa Kinali dari desa lainnya.

Kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong antara mahasiswa dan warga desa. Proses pengerjaan dilakukan secara bersama-sama, melibatkan banyak pihak mulai dari pemuda hingga warga yang lebih tua. Melalui kerja sama ini, hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat menjadi lebih erat, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam komunitas desa.



(dokumentasi gapura desa)

Mahasiswa KKN di Desa Kinali juga mengadakan kegiatan Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum) untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya hukum dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi tentang hak dan kewajiban warga negara, peraturan hukum yang berlaku, serta cara mengatasi masalah hukum yang sering dihadapi oleh masyarakat desa. Melalui diskusi interaktif dan simulasi kasus-kasus sederhana, mahasiswa berusaha membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya menaati aturan hukum untuk menjaga ketertiban dan keamanan di desa.

Selain itu, kegiatan Kadarkum ini juga melibatkan aparat desa dan tokoh masyarakat untuk memperkuat kerja sama dalam penyebaran informasi hukum. Mahasiswa KKN memberikan materi yang mudah dipahami tentang berbagai isu hukum, seperti hak-hak tanah, pernikahan, dan perlindungan terhadap kekerasan domestik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Kinali menjadi lebih paham akan hukum, sehingga mampu mencegah konflik dan menjalankan kehidupan yang lebih tertib dan damai.



(dokumentasi kegiatan kadarkum)

3. Aspek Dukungan dari Desa dan Dampak Berkelanjutan

Program KKN Universitas Muhammadiyah Riau yang dilaksanakan di Desa Kinali mendapat dukungan penuh dari perangkat desa dan masyarakat setempat. Kolaborasi antara mahasiswa dan kelompok tani ini dinilai sangat positif karena memberikan dampak langsung bagi peningkatan produktivitas pertanian desa. Dukungan ini tidak hanya sebatas pelaksanaan program, tetapi juga diharapkan dapat terus berlanjut meskipun program KKN telah berakhir. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa melihat potensi besar dalam penerapan teknologi pertanian modern yang diperkenalkan oleh mahasiswa.

Dosen pembimbing KKN, Jeki Algusri, SE.MM, menekankan pentingnya keberlanjutan program ini. Menurutnya, mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu membawa inovasi dan dampak positif bagi masyarakat desa. Kerjasama antara mahasiswa dan kelompok tani diharapkan dapat terus berkembang, sehingga teknologi pertanian modern yang diterapkan tidak hanya bertahan untuk jangka pendek, tetapi juga terus diadaptasi dan ditingkatkan oleh masyarakat desa di masa mendatang.

Keberhasilan program KKN ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa dalam hal ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengadopsi teknologi pertanian modern yang lebih efisien dan berkelanjutan, desa-desa lain dapat meningkatkan hasil pertanian mereka, sekaligus menghadapi perubahan iklim dan keterbatasan lahan yang menjadi masalah umum di banyak daerah pedesaan.

Dampak berkelanjutan dari program ini diharapkan tidak hanya terbatas pada peningkatan hasil pertanian, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan. Melalui penerapan teknologi pertanian yang lebih baik, masyarakat Desa Kinali tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi, tetapi juga pengetahuan yang dapat ditularkan ke generasi mendatang, memperkuat ketahanan pangan dan kesejahteraan jangka panjang di tingkat lokal.

Program ini telah membuka jalan bagi pertumbuhan dan perkembangan pertanian yang lebih baik serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah tersebut.

KESIMPULAN

Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kinali, Kabupaten Kuantan Singingi, berhasil memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas pertanian melalui penerapan teknologi modern seperti hidroponik, tanaman obat keluarga, dan mini green house. Program ini tidak hanya berfokus pada perbaikan teknik pertanian, tetapi juga pada kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat, seperti gotong royong, pengajaran agama, serta partisipasi dalam kegiatan budaya desa.

Dukungan penuh dari perangkat desa dan masyarakat setempat menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini. Kolaborasi antara mahasiswa, petani, dan masyarakat berhasil menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, yang diharapkan dapat diadopsi oleh desa-desa lain untuk memperkuat ketahanan pangan dan kesejahteraan lokal.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan pentingnya pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Dengan memanfaatkan teknologi pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan, program ini memberikan solusi berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan ketahanan pangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heriyanti, A. P., Purwanto, P., Purnaweni, H., & Fariz, T. R. (2022). Greenhouse gas emissions and biogas potential from livestock in rural Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(1), 35-46.
- Karo-Karo, U. (2010). Pemanfaatan tanaman obat keluarga di Kelurahan Tanah 600, Medan. *Kesmas*, 4(5), 1.
- Kiwandono, A. A., Rinawati, R., Suharso, S., Sembiring, Z., Nurhasanah, N., Anisa, D. N., ... & Aini, F. N. (2023). Pendampingan Dan Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Rejomulyo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 4(1), 47-54.
- Kurniawan, M. F., Rahmawati, D., Fadli, M. A., Septiana, C. A., & Milando, S. (2020). Pengembangan Dan Pemberdayaan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Dusun Polaman, Argorejo, Sedayu, Bantul. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Mahyuni, L. P., & Gayatri, L. P. Y. R. (2021). Pengenalan sistem pertanian hidroponik rumah tangga di desa dalung. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1403-1412.
- Raga, A. E., Ngguna, F. K., Siwu, I. M., Padi, M. F., Piranyawa, R. F., Palabu, M. U., ... & Enda, R. R. H. (2022). Kuliah Kerja Nyata Tematik Peningkatan Kualitas Masyarakat Bidang Pendidikan, Pertanian Dan Kemasyarakatan Di Desa Praibakul, Kecamatan Haharu, Sumba Timur. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150-158.
- Roidah, I. S. (2014). Pemanfaatan lahan dengan menggunakan sistem hidroponik. *Jurnal bonorowo*, 1(2), 43-49.
- Wulandari, D., Maulana, A. F., & Fathikasari, I. (2023, November). Potential use of indigenous arbuscular mycorrhizal fungi to improve soil productivity in tailing of tin mining: a greenhouse study scale. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1263, No. 1, p. 012042). IOP Publishing.